

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.867,35	7.885	+0,22%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-21,19	-0,67%
Basic Material	-19,15	-1,12%
Industrials	-2,31	-0,17%
Consumer Non-Cyclicals	-2,29	-0,32%
Consumer Cyclicals	+29,09	+3,61%
Healthcare	-1,76	-0,10%
Financials	-2,60	-0,18%
Properties & Real Estate	-7,03	-0,80%
Technology	-25,94	-0,25%
Infrastructures	-6,06	-0,33%
Transportation & Logistic	+1,44	+0,09%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
MSKY	+28,57%	TMPO	-14,93%
CBRE	+24,83%	WOWS	-14,58%
MSIN	+24,30%	SLIS	-14,29%
POLU	+19,79%	PPRE	-13,01%
KETR	+15,79%	PYFA	-10,94%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -305,18
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -55.127,80



Pada perdagangan Jum'at (5/9) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (Closed), Hang Seng (+1,4%), Nikkei (+1,0%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (4/9) mengalami pelemahan sebesar (-0,23%) ke level 7.867,35 dengan total volume perdagangan sebesar 38,95 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR14,07 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR305,18 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR55.127,80 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, ANTM, AMMN, PGAS dan TLKM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BRMS, BUMI, DSSA, ENRG dan BBRI.

Wall Street pada perdagangan pada Jum'at (5/9) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,5%), S&P500 (-0,3%) dan Nasdaq (-0,0%).

Untuk perdagangan Senin (8/9) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 7.885.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia dan pemerintah sepakat berbagi beban untuk mendanai program negara. BI akan menaikkan suku bunga simpanan pemerintah dan membeli obligasi Rp200 triliun di pasar sekunder. Hal ini bertujuan mengurangi biaya utang pemerintah sambil menjaga independensi BI. Diprediksi skema ini tidak akan mengganggu likuiditas dan BI diperkirakan akan memangkas suku bunga acuan 50 basis poin lagi di akhir 2025.

- Pemerintah Vietnam melalui Resolusi 71 menaikkan tunjangan guru PAUD dan SD hingga minimal 70%, bahkan 100% di wilayah khusus, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengalokasikan minimal 20% APBN untuk pendidikan, Vietnam menargetkan menjadi salah satu negara dengan sistem pendidikan modern terbaik di dunia pada tahun 2045.

- Untuk mendorong permintaan domestik, Menteri Keuangan India mengumumkan pemotongan pajak barang konsumsi dan menyederhanakan struktur pajak GST dari empat menjadi dua tarif (5% dan 18%). Kebijakan ini, yang berlaku mulai 22 September, diharapkan meningkatkan penjualan dan mengimbangi potensi kerugian pendapatan negara, sejalan dengan visi Perdana Menteri Modi untuk kemandirian India.

- Harga emas sedikit menurun karena investor mengambil untung setelah mencapai rekor tertinggi. Emas juga mendapat dorongan dari harapan pasar akan pemangkasan suku bunga oleh The Fed, yang cenderung menguntungkan aset non-bunga seperti emas. Investor kini menantikan data ketenagakerjaan AS untuk mencari petunjuk lebih lanjut mengenai kebijakan The Fed. Meskipun terjadi penurunan, analis dari Goldman Sachs tetap optimis, memprediksi harga emas bisa melampaui \$4.000 per ounce.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.867	0,0	0,0%	9,8%	0,5%	5.968		7.952	
Strait Times Index	4.307	10,3	0,2%	13,3%	19,9%	3.394		4.307	
KLSE Index	1.578	0,0	0,0%	-3,4%	26,1%	1.401		1.673	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.418	359,5	1,4%	29,5%	43,9%	17.660		25.830	
SSE Composite Index	3.813	46,6	1,2%	16,9%	41,0%	2.704		3.884	
Nikkei-225 Index	43.019	438,5	1,0%	7,8%	18,8%	31.137		43.714	
KSE KOSPI Index	3.205	4,3	0,1%	33,6%	24,5%	2.294		3.254	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	45.401	-220,4	-0,5%	7,1%	9,1%	37.646		45.637	
Nasdaq	21.700	-7,3	0,0%	12,5%	23,1%	15.268		21.713	
S&P 500	6.482	-20,6	-0,3%	10,4%	15,0%	4.983		6.502	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.208	-8,7	-0,1%	11,5%	10,8%	7.679		9.321	
DAX-German	23.597	-173,4	-0,7%	17,8%	26,0%	18.711		24.550	

DAILY NEWS

• JP Morgan menilai pasar saham Indonesia prospektif hingga 2026, didorong oleh belanja pemerintah yang meningkat, Rupiah yang stabil, dan potensi penurunan suku bunga. Meskipun laba korporasi menurun, valuasi IHSG yang murah menjadikannya menarik. Sektor konsumen, nikel, otomotif, dan properti direkomendasikan sebagai pilihan utama.

• Agung Podomoro (APLN) bekerja sama dengan konsorsium Jepang untuk mengembangkan Kota Podomoro Tenjo sebagai kota mandiri modern. Kemitraan ini mencakup investasi dan transfer teknologi untuk meningkatkan nilai proyek. Tujuannya adalah mendukung kebutuhan perumahan nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

• PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) akan melakukan buyback saham tahap II senilai hingga Rp815 miliar. Aksi ini bertujuan untuk meningkatkan return on equity (ROE) dan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan modal. Dana buyback berasal dari kas internal dan diperkirakan tidak akan mengganggu operasional perusahaan.

• PT Yupi Indo Jelly Gum (YUPI) menunda rencana pembangunan pabrik barunya di Nganjuk karena masalah perizinan lahan dan kondisi ekonomi. YUPI akan fokus pada perbaikan internal, meski sebelumnya menjanjikan ekspansi saat IPO. Penundaan ini juga menjadi sorotan karena perusahaan membagikan dividen besar yang didanai pinjaman.

• Hingga September 2025, ada 10 perusahaan yang mengantre untuk IPO di BEI, termasuk empat perusahaan beraset besar. Tahun ini, total 22 perusahaan sudah melantai dan menghimpun dana Rp10,39 triliun. OJK saat ini fokus memperkuat regulasi dan belum bisa memastikan adanya IPO jumbo.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.739	-1.8	0,0%	11.691		12.911	
IDR/HKD	2.104	0.5	0,0%	1.938		2.183	
IDR/CNY	2.298	1.5	0,1%	2.141		2.314	
IDR/YEN (100yen)	11.042	-2.3	0,0%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.424	6.0	0,0%	15.092		16.943	
IDR/EUR	19.111	-9.4	0,0%	16.579		19.422	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	63	-0.5	-0.8%	57		79	
ICE Coal Newcastle	113	0.2	0,1%	94		155	
Gold Spot \$/OZ	3.546	-13.7	-0.4%	2.496		3.560	
Nickel LME USD/Mt	15.181	-93.1	-0.6%	14.243		18.221	
LME TIN USD/Mt	34.554	-110.5	-0.3%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.390	0.0	0,0%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	Juni 25	Juli 25	Agustus 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.311	16.276	16.309
Inflasi (% YoY)	1.87	2.37	2.31
Benchmark Rate (%)	5.50	5.25	5.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.6B	\$152B	-

TRADING IDEA

TLKM - Swing Trading Buy

Close	3.150	
Suggested Entry Point	3.120	
Target Price 1	3.310	+6,09%
Target Price 2	3.490	+11,86%
Stop Loss	2.940	-5,77%
Support 1	3.110	-0,32%
Support 2	3.070	-1,60%

Technical View

Saham TLKM pada perdagangan Kamis (4/9) ditutup dalam posisi menguat ke level 3.150. Saat ini TLKM sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 3.180 & 3.210. Jika TLKM bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.310 – 3.490.

Secara teknikal, saat ini TLKM memiliki momentum masih melemah di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -100 dan MACD juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal TLKM masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.940.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham TLKM, meski mencatat penurunan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih turun sebesar -6,68% YoY. Katalis positif TLKM di 2025 meliputi potensi dividen menarik, rencana buyback saham, serta konsolidasi bisnis fiber yang berpotensi unlock value hingga Rp150 triliun. Katalis lainnya adalah stabilisasi ARPU pada bisnis seluler dan pertumbuhan bisnis non-inti seperti data dan cloud.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika TLKM berada di range level 3.080 – 3.150 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi TLKM menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk TLKM dengan Target Price 1 di level 3.310 dan Target Price 2 di level 3.490.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
4 Sep 25	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	23 Sep 25	Rp6/saham
4 Sep 25	TRIS	PT Trisula International Tbk	26 Sep 25	Rp2,28/saham
10 Sep 25	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1 Okt 25	Rp4,2/saham
12 Sep 25	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk	3 Okt 25	Rp5/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
8 Sep 25	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
8 Sep 25	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
8 Sep 25	KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
8 Sep 25	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
8 Sep 25	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
11 Sep 25	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	12 Sep 25	6 Okt 25
12 Sep 25	PPRO	PT PP Properti Tbk	11 Sep 25	3 Okt 25
16 Sep 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	17 Sep 25	9 Okt 25
16 Sep 25	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	17 Sep 25	9 Okt 25
16 Sep 25	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	17 Sep 25	9 Okt 25
18 Sep 25	PPRI	PT Paperocks Indonesia Tbk	19 Sep 25	13 Okt 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
8 Sep 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8 Sep 25	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
8 Sep 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
8 Sep 25	UNTR	PT United Tractors Tbk
9 Sep 25	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
9 Sep 25	DATA	PT Remala Abadi Tbk
9 Sep 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
10 Sep 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10 Sep 25	BLOG	PT Trimitra Trans Persada Tbk
10 Sep 25	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
8 Sep 2025	6:50 AM	Japan	Current Account JUL	¥1348B	¥3366B	¥3100.0B
8 Sep 2025	6:50 AM	Japan	GDP Growth Annualized Final Q2	-0.2%	1%	1.0%
8 Sep 2025	6:50 AM	Japan	GDP Growth Rate QoQ Final Q2	0.0%	0.3%	0.3%
8 Sep 2025	10:00 AM	China	Balance of Trade AUG	\$98.24B	\$99.2B	\$95.0B
8 Sep 2025	10:00 AM	China	Exports YoY AUG	7.2%	5%	6.6%
8 Sep 2025	10:00 AM	China	Imports YoY AUG	4.1%	3%	5.0%
8 Sep 2025	10:00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves AUG	\$152B		
8 Sep 2025	1:00 PM	Germany	Balance of Trade JUL	€14.9B	€15.4B	€21.4B
8 Sep 2025	1:00 PM	Germany	Exports MoM JUL	0.8%		2.5%
8 Sep 2025	1:00 PM	Germany	Imports MoM JUL	4.2%		-2.8%
8 Sep 2025	10:00 PM	United States	Consumer Inflation Expectations AUG	3.1%		3.1%
9 Sep 2025	2:00 AM	United States	Consumer Credit Change JUL	\$7.37B	\$10.1B	\$8.5B
9 Sep 2025	6:01 AM	United Kingdom	BRC Retail Sales Monitor YoY AUG	1.8%	2%	1.6%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.